

DAMPAK KEBERADAAN BUMDes SAMBIMULYO TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SAMBIREJO, PRAMBANAN

Febri Puja Rahayu

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta.

ARTICLE INFO

Article history:

Received : April 2025

Revised : April 2025

Accepted : April 2025

Available online

Korespondensi: Email:

febripuja.2024@student.uny.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstract

BUMDes is a form of village economic enterprise that has developed rapidly recently. BUMDes Sambimulyo is a BUMDes that has a lot of business development potential in its village. There are several factors that support business potential in this village, but more efforts are still needed to maximize this potential. This research aims to examine the existence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) towards improving community welfare. The research method used in this research is descriptive and qualitative research. The type of research data used is primary data with observations and interviews. The results of this research show that the existence of BUMDes Sambimulyo can improve the welfare of the people in Sambirejo Village from an economic and social perspective through providing employment opportunities, providing social assistance, providing JSR funds,

infrastructure development and so on.

Keywords: *Village Owned Enterprises (BUMDes), Community Welfare.*

Abstrak

BUMDes adalah salah satu bentuk usaha ekonomi desa yang berkembang pesat belakangan ini. BUMDes Sambimulyo merupakan BUMDes yang memiliki banyak potensi dalam pengembangan usaha di desanya. Terdapat beberapa faktor yang mendukung potensi usaha di desa ini, namun masih diperlukan upaya yang lebih untuk memaksimalkan potensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis data penelitian yang digunakan yaitu data primer dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes Sambimulyo bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sambirejo dari segi ekonomi maupun sosialnya melalui pemberian lapangan pekerjaan, penyediaan bantuan sosial, pemberian dana JSR, pembangunan infrastruktur dan lain-lain.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

BUMDes adalah salah satu bentuk usaha ekonomi desa yang berkembang pesat belakangan ini. BUMDes merupakan pengembangan dari lembaga desa lainnya seperti PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna, Lembaga Pengembangan Masyarakat Desa (LPMD), dan Kelompok Tani. Munculnya BUMDes sebagai bentuk lembaga baru dalam pengembangan ekonomi desa yang diawali dari tuntutan masyarakat dan pejabat pemerintah desa untuk memperbaiki perekonomian desa. Semakin banyak BUMDes yang dikembangkan maka semakin sulit bagi masyarakat untuk menentukan jenis usaha apa yang tepat untuk digeluti. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap salah satu BUMDes, yaitu BUMDes Sambimulyo dengan cara melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui model pengembangan usaha yang dapat dijadikan contoh bagi BUMDes lainnya.

BUMDes Sambimulyo merupakan BUMDes yang memiliki banyak potensi dalam pengembangan usaha di desanya. Terdapat beberapa faktor yang mendukung potensi usaha di desa ini, namun masih diperlukan upaya yang lebih untuk memaksimalkan potensi tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai BUMDes Sambimulyo dianggap penting untuk mengetahui strategi yang tepat dalam mengembangkan potensi usaha di desa-desa.

Dalam proses pengembangan usaha desa, pemerintah sangat berperan penting. Pemerintah telah memberikan modal dan pengembangan dan telah menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya usaha ekonomi desa untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. Pemerintah juga telah memberikan pelatihan usaha dan bimbingan teknis guna membantu BUMDes dalam mengembangkan usaha.

Namun, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha desa. Kendala-kendala tersebut antara lain adanya keterbatasan modal usaha, terbatasnya akses pasar, rendahnya kualitas produk, serta kurangnya sumberdaya manusia yang memadai. Dengan demikian, diperlukan strategi pengembangan usaha yang tepat agar usaha yang dikembangkan mampu bersaing di pasar global.

Oleh karena itu, penelitian tentang BUMDes Sambimulyo akan dilakukan untuk menemukan model pengembangan usaha yang tepat untuk usaha di desa-desa lainnya. Dari hasil penelitian diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha BUMDes yang dapat dijadikan contoh dan bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam memajukan perekonomian desa. Penelitian ini juga diharapkan dapat melahirkan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi potensi usaha di desa, kebutuhan pelatihan dan bimbingan teknis, serta permasalahan-permasalahan lain yang menjadi kendala dalam pengembangan usaha BUMDes.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di BUMDes Sambimulyo di Desa Sambirejo, Prambanan. Jenis data penelitian yang digunakan yaitu data primer. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berbentuk observasi yaitu mengumpulkan data dengan terjun langsung dan wawancara peneliti terhadap narasumber yaitu Bapak Giyatno sebagai direktur BUMDes Sambimulyo. Wawancara digunakan sebagai upaya untuk mendapat informasi yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan peneliti dan disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data (*Data Reduction*) yaitu sebagai proses pemilihan, pemisahan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan akan dituangkan dalam deskripsi yang lengkap dan terperinci maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih yang pokok-pokok, dan fokus pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan rumusan masalah. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga dapat diambil kesimpulan-kesimpulan yang bisa ditarik dan diverifikasi. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu gambaran atau bagian dari penelitian yang bertujuan untuk kemudahan penelitian. Penyajian data (*data display*) dituangkan dengan mendeskripsikan dari hasil wawancara dan dapat memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan (*Concluting Drawing*) yaitu melakukan verifikasi terus menerus dalam proses penelitian berlangsung selama pengumpulan data. Kesimpulan dituangkan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah jika terdapat bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya dan penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil wawancara yaitu intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Usaha yang di Kelola oleh BUMDes Sambimulyo

BUMDes Sambimulyo memiliki 5 unit bidang usaha yang di kelola, antara lain:

a. Pariwisata

BUMDes Sambimulyo mengelola Tebing Breksi yang terletak di Jalan Candi Ijo Km 1,5 Gunungsari. Tebing Breksi merupakan destinasi wisata yang populer di Sleman. BUMDes Sambimulyo berperan dalam mengelola tiket masuk, pengelolaan parkir, serta fasilitas yang mengakomodasi pengunjung seperti warung makan dan kios *souvenir*.

b. Restoran

Balkondes adalah restoran yang menjadi bagian dari desa wisata Gunungsari. Restoran ini menawarkan hidangan yang bersifat lokal dengan nuansa tradisional khas Yogyakarta. BUMDes Sambimulyo menjadi pengelola Balkondes dan memiliki peranannya dalam pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan bahan makanan, dan penataan restoran.

c. Percetakan

BUMDes Sambimulyo juga mengelola usaha percetakan yang mampu mengerjakan berbagai macam jenis tugas seperti cetak brosur, cetak undangan, cetak *booklet*, dan cetak buku. Selain cetak, BUMDes Sambimulyo juga melayani jasa desain grafis dan pengerjaan dokumen dengan kualitas yang baik.

d. Unit Simpan Pinjam

BUMDes Sambimulyo juga mengelola Unit Simpan Pinjam. Unit ini memberikan fasilitas pinjaman untuk masyarakat desa yang membutuhkan modal berusaha. Selain itu, BUMDes Sambimulyo juga memberikan fasilitas tabungan bagi masyarakat desa.

e. Toko Desa

Toko Desa adalah unit usaha lain yang dikelola oleh BUMDes Sambimulyo. Toko ini menyediakan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh masyarakat setempat seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, dan produk unggulan lainnya. BUMDes Sambimulyo membantu dalam pengelolaan toko desa baik dari sisi manajemen, keuangan, hingga promosi produk.

Visi Misi BUMDes Sambimulyo

BUMDes Sambimulyo memiliki visi misi, visi dari BUMDes Sambimulyo adalah memaksimalkan pengelolaan aset desa. Sementara itu, misi BUMDes Sambimulyo adalah mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera dan menciptakan lapangan pekerjaan. BUMDes Sambimulyo berusaha untuk memaksimalkan potensi desa dengan mengelola seluruh usahanya dengan profesional. BUMDes Sambimulyo juga berkomitmen untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan memberdayakan potensi yang ada di desa.

BUMDes Sambimulyo memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi desa. BUMDes Sambimulyo mampu mengembangkan beberapa bidang usaha yang berbeda yang tidak hanya memberikan manfaat bagi pengelolanya, tetapi juga bagi masyarakat desa sekitar. Dalam mengelola usahanya, BUMDes Sambimulyo mampu menjalankan fungsi sosialnya dengan memberdayakan masyarakat setempat, serta memberikan akses bagi masyarakat desa untuk memperbaiki perekonomian desanya. Dari hasil wawancara ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tanpa adanya BUMDes Sambimulyo, kemajuan ekonomi dan pembangunan desa akan sulit dicapai.

BUMDes Sambimulyo merupakan salah satu BUMDes yang tergolong sukses dalam mengembangkan ekonomi desa. BUMDes Sambimulyo memiliki 5 unit bidang usaha yang di kelola dengan sangat baik dan mampu memberikan manfaat ekonomi serta sosial kepada masyarakat sekitar. Selain itu, BUMDes Sambimulyo juga memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu memaksimalkan pengelolaan aset desa, mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera, dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset desa, BUMDes Sambimulyo juga memiliki misi sosial yang penting. Hal ini dapat terlihat dari pengelolaan dana yang disalurkan ke dusun-dusun setiap tahunnya. BUMDes Sambimulyo juga memiliki peran penting dalam pembangunan fisik dan non-fisik melalui APBDes. Oleh karena itu, BUMDes Sambimulyo tidak hanya fokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat desa.

Sementara itu, latar belakang terbentuknya BUMDes Sambimulyo terkait dengan tuntutan undang-undang yang mengatur mengenai pengembangan aset desa melalui badan usaha yang bernama BUMDes. Tidak hanya itu, BUMDes Sambimulyo juga didirikan karena kebutuhan pengelolaan aset desa yang cukup penting untuk dikembangkan. Sebagai sebuah badan usaha, BUMDes Sambimulyo terus melakukan perubahan dan penyesuaian dengan peraturan kepala desa dan peraturan pemerintah untuk tetap dapat berperan dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

BUMDes Sambimulyo juga memiliki modal sosial yang sangat kuat, yaitu kesadaran masyarakat untuk mengelola aset desa. Modal sosial ini tidak dapat diukur dari sisi materi, namun merupakan suatu nilai dan sikap yang ditanamkan kepada masyarakat untuk mengelola aset desa secara bersama-sama. Dalam hal ini, BUMDes Sambimulyo memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan usaha melalui program-program seperti pinjaman modal, bantuan untuk pengembangan usaha kecil, dan program lainnya.

Namun, tidak hanya modal sosial yang dimiliki BUMDes Sambimulyo yang menjadi kunci sukses dalam pengembangan ekonomi desa, akan tetapi juga strategi pengembangan yang tepat yang telah dilakukan, diantaranya adalah berfokus pada pengembangan beberapa bidang usaha yang memiliki potensi, melakukan pengelolaan aset desa dengan efektif, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

Dalam implementasinya, BUMDes Sambimulyo juga bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam mensosialisasikan nilai-nilai sosial dan meningkatkan komunikasi antara masyarakat dengan lingkungan sekitar. Dengan memadukan inovasi sosial dengan program-program pengembangan ekonomi desa, maka BUMDes Sambimulyo menjadi salah satu hasil usaha yang berhasil dalam menumbuhkan keberhasilan ekonomi yang berkelanjutan dan menjadikan masyarakat desa lebih sehat dan sejahtera.

Dampak BUMDes bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sambirejo

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan ekonomi wilayah pedesaan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Sebagai sebuah badan usaha, BUMDes dapat membuka berbagai layanan dan peluang usaha untuk masyarakat, sehingga dapat memperkuat perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dari aktivitas BUMDes Sambimulyo adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan. BUMDes dapat membuka beberapa jenis usaha yang akan memberi kesempatan pada masyarakat di desa untuk terlibat secara langsung dalam operasional BUMDes. Khususnya di bidang pariwisata yaitu wisata Tebing Breksi, masyarakat Sambirejo sangat merasakan dampak adanya wisata tersebut dari segi ekonomi maupun sosialnya.

Selain menciptakan lapangan pekerjaan, BUMDes Sambimulyo juga memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan rumah yang tidak layak huni pada tahun 2019, santunan lansia, serta bantuan pendidikan untuk anak-anak dari SD sampai SMA dan juga pada tahun 2022 adanya bantuan dana JSR sebesar 10 juta setiap dusun. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam beberapa aspek kehidupan, sehingga dapat memperbaiki kualitas hidup mereka.

Selain itu, BUMDes Sambimulyo juga memiliki cara lain untuk membantu masyarakat terentaskan dari kemiskinan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka peluang bagi para masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan atau keahlian untuk bergabung dalam operasional BUMDes. Dengan cara ini, mereka dapat memperoleh penghasilan dari usaha yang dijalankan BUMDes dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Tidak hanya itu, BUMDes juga dapat membantu masyarakat setempat dengan memberikan pelatihan-pelatihan gratis dalam berbagai bidang yang memungkinkan masyarakat untuk memperoleh keahlian dan keterampilan baru. Dengan pelatihan, masyarakat desa dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan dirinya sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

Selain bentuk-bentuk pemberdayaan di atas, BUMDes yang dibangun dan dikelola baik dan benar juga dapat membawa perubahan yang signifikan pada semua aspek kehidupan masyarakat di desa. BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan layanan publik yang lebih baik, dan membantu menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Dalam kesimpulannya, BUMDes Sambimulyo menghasilkan pemberdayaan masyarakat yang signifikan melalui pemberian lapangan pekerjaan, penyediaan bantuan sosial, pemberian dana JSR, pembangunan infrastruktur dan lain-lain. BUMDes juga dapat membantu masyarakat desa yang kurang mampu terentaskan dari kemiskinan melalui semua bentuk pemberdayaan yang telah diuraikan sebelumnya. Oleh karena itu, BUMDes sebaiknya terus dikembangkan dan dikelola dengan baik agar terbukti efektif sebagai institusi yang membawa manfaat bagi masyarakat desa.

BUMDes Sambimulyo juga membantu mengurangi jumlah masyarakat yang terentaskan dari pengangguran. Berdasarkan data, sebanyak 400 orang di desa tersebut yang mampu mendapatkan pekerjaan dari BUMDes khususnya di bidang Pariwisata yaitu Tebing Breksi. Hal ini membuka kesempatan bagi masyarakat desa untuk bekerja dan menerima penghasilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Melihat keberhasilan BUMDes Sambimulyo dalam mengembangkan bidang usaha yang beragam serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat desa sekitar, maka perlu ada upaya untuk memperluas jangkauan layanannya. Selain itu, BUMDes Sambimulyo juga harus dapat meningkatkan kualitas produk, mengembangkan inovasi, dan mengelola bisnis dengan baik agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini menjadi perlu dilakukan agar BUMDes yang berperan dalam pengembangan ekonomi desa dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

BUMDes Sambimulyo Sambirejo menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam mengembangkan ekonomi desa yang dikombinasikan dengan nilai-nilai sosial. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa nilai sosial yang menjadi landasan dalam pengembangan BUMDes Sambimulyo, seperti nilai keterbukaan, kerjasama, kemandirian, dan gotong royong. Hal ini terlihat dalam pengelolaan BUMDes Sambimulyo yang terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar.

Dalam melakukan pemberdayaan, BUMDes Sambimulyo menempatkan seluruh warga masyarakat sebagai target pemberdayaan. Baik yang berada di dalam maupun di luar daerah. Hal ini dapat terlihat dari program-program BUMDes Sambimulyo yang memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi desa dan memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar secara merata. BUMDes Sambimulyo juga membuka kesempatan bagi masyarakat desa untuk menempati pekerjaan atau karir baik di dalam maupun luar desa. Dengan demikian, BUMDes Sambimulyo berperan penting dalam memperkuat kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Dalam banyak desa yang padat penduduk, BUMDes dapat menjadi solusi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai usaha yang dijalankan. Sebagai Badan Usaha Milik Desa, BUMDes dapat membuka lapangan pekerjaan, memberikan bantuan sosial, serta membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pembangunan infrastruktur.

Selain itu, BUMDes dapat menjalin kemitraan dengan lembaga lain seperti dinas pariwisata, dinas PMD, serta investor dan kejaksaan, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi usaha yang diselenggarakan. Dengan kemitraan tersebut, BUMDes dapat memperluas jaringan usahanya dan meningkatkan manfaat bagi masyarakat desa.

Namun, penting bagi BUMDes untuk dikelola dan dioperasikan dengan baik dan transparan. BUMDes perlu memiliki manajemen yang baik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan tetap berjalan secara berkelanjutan. Selain itu, BUMDes juga perlu memperhatikan sisi keuangan dan menjaga laporan keuangan secara teratur.

Sebagai saran, bagi pembaca yang menjalankan BUMDes sebaiknya terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan lembaga. BUMDes seharusnya terus melihat kebutuhan masyarakat dan berusaha untuk memberikan solusi yang tepat melalui inovasi dan pengembangan usaha. BUMDes juga sebaiknya menjalin kerja sama dengan komunitas lokal, organisasi masyarakat sipil, maupun pihak swasta lainnya agar produksi yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh masyarakat desa itu sendiri. Dengan demikian, BUMDes akan terus menjadi lembaga yang membawa manfaat bagi masyarakat desa dan membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Referensi

- Angela, G. (2019). "Dampak kegiatan BUMDES terhadap kesejahteraan masyarakat". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Sosial*, 21(1), 45-54.
- Caya, M. F. N., & Rahayu, E. (2019). "Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Tuding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung". *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(1)
- Kurniawan, I. A. (2019). "Peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian pedesaan". *Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen*, 7(4), 1-10.
- Lumintang, J., & Waani, F. J. (2020). "Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Koka dan Desa Kembes 2 Kecamatan Tombulu". *The Studies of Social Science*, 2(1): 15-21
- Nugrahaningsih, P., & Muttaqin, H. (2018). "Optimalisasi Peran Bumdes Desa Bulusulur Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Dalam Membangun Desa Wisata". *Prosiding PKM-CSR*, 1.
- Sidiq, H. (2020). "Meningkatkan Peran BUMDes Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan di Desa Langensari". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Sumiasih, K. (2018). "Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung)". *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 7(4): 565-585.